

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif untuk mengidentifikasi adanya telur cacing pada kuku anak-anak di RT 07 Desa Pasayangan Martapura.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang Anak-anak di RT 07 Desa Pasayangan Martapura.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini dilakukan *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan sumber data dengan pertimbangan tertentu pada kriteria tertentu dan berdasarkan pada kriteria yang sudah di dapat pada anak-anak yang ada di Desa Pasayangan Martapura adalah berjumlah 40. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria berikut.

- a. Anak – anak usia 6 – 12 tahun.
- b. Berdomisli Desa Pasayangan Martapura.
- c. Bersedia menjadi responden.

4.3 Variabel dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Ascaris lumbricoides*.

5.3.2 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pada kuku anak-anak.

4.3.2 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Metode	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i>	Kecacingan merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit cacing dan dapat membahayakan kesehatan. Cacing ini ditemukan kosmopolit (diseluruh dunia) terutama di daerah tropik dan erat hubungannya dengan hygiene dan sanitasi	Mikroskop	Sedimentasi	Ordinal	(+) Di temukan telur cacing <i>Ascaris lumbricoides</i> (-) Tidak ditemukan telur cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>
2.	<i>Personal Hygiene</i>	Personal Hygiene adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan.	Kuesioner		Ordinal	Baik 76%-100% Sedang 56-75 % Kurang <56%

4.4 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan pada penelitian pemeriksaan ini adalah sampel kuku beserta kotorannya NaOH 0,25% dan eosin.

4.5 Instrumentasi Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini penggunting kuku, kertas, wadah penampung, petridish, tabung reaksi, pipet tetes, pinset, sendok tanduk, batang pengaduk, kaca objek, timbangan analitik, *deck glass* dan mikroskop.

4.5.1 Kuesioner

Kuesioner untuk mengetahui karakteristik *Personal Hygiene* pada anak-anak di Desa Pasayangan Martapura.

4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.6.1 Lokasi

Dalam pengambilan sampel dilakukan di lokasi Desa Pasayangan Martapura. Sedangkan pemeriksaan laboratorium akan dilakukan Laboratorium Rumah Sakit Ratu Zalecha Martapura.

4.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan pada bulan Maret 2021.

4.7 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.7.1 Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yaitu hasil

pemeriksaan dari gambaran pemeriksaan telur *Ascaris lumbricoides* pada anak-anak di Desa Pasayangan Martapura.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui kuesioner yang berisi pertanyaan yang sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

4.7.2 Prosedur Penelitian

1. Persiapan Instrumen dan bahan Penelitian

Siapkan alat dan bahan yang digunakan ialah penggunting kuku, kertas, wadah penampung, tabung sentrifuge, pipet tetes, kaca objek, cover glass, sentrifuge, mikroskop, sampel kuku beserta kotorannya, NaOH 0,25% dan eosin.

2. Prosedur Pengambilan Kuku

1. Menyiapkan pot sampel yang sudah diberi label.
2. Kuku anak-anak dipotong menggunakan gunting kuku sebanyak 10 kuku jari.
3. Kuku dipotong dengan hati-hati sehingga tidak mencederai anak-anak.
4. Pemotongan dilakukan diatas selembar kertas dan potongan kuku dikumpulkan dikertas tersebut.
5. Kemudian kuku dimasukkan kedalam pot penampung spesimen.

3. Prosedur Pemeriksaan Metode Sedimen

1. Masukkan kotoran kuku tersebut kedalam tabung sentrifuge.

2. Masukkan larutan NaOH 0,25% kedalam tabung sebanyak 10 ml kemudian di *sentrifunge*.
3. Diputar selama 3 menit pada kecepatan 2000 rpm.
4. Cairan supernatant dibuang.
5. Sedimen diambil dengan menggunakan pipet, kemudian diletakkan pada objek glass.
6. Teteskan 1 tetes eosin kemudian di tutup dengan cover glass.
6. Sedimen tersebut kemudian diperiksa di bawah mikroskop dengan perbesaran objektif 10x dan 40x. (Jangkung, 2002).

4.8 Cara Pengolahan Data dan Analisa Data

4.8.1 Pengolahan Data

1. Pemeriksaan data (Editing)

Editing dilakukan untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan baik berupa kartu atau buku register.

2. Pemberian kode (Coding)

Coding dilakukan untuk mempermudah pengolahan, sebaiknya semu variabel diberi kode terutama data klasifikasi, misalnya jenis kelamin untuk laki- laki diberi kode 1 dan perempuan diberi kode 2.

3. Tabulasi Data

Data-data yang telah diberi kode diwujudkan dalam bentuk tabulasi sesuai dengan kategori yang dianalisis.

4.8.2 Analisa Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data survey deskriptif, yaitu data yang bertujuan untuk mengetahui gambaran *Ascaris lumbricoides* pada kuku anak-anak di Desa Pasayangan Martapura.

$$\text{Infeksi kecacingan} = \frac{\text{Jumlah Sampel Positif}}{\text{Jumlah Sampel Responden}} \times 100\%$$

Alat bantu yang peneliti gunakan untuk pengolahan hasil penelitian agar diperoleh hasil yang efektif dan akurat adalah dengan menggunakan metode skala guttman. Penelitian Skala Guttman tradisional adalah penelitian bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan ditanyakan, dan selalu dibuat dalam pilihan ganda yaitu “ya dan tidak”, “benar dan salah”, “positif dan negative”, untuk penilaian jawaban misalnya untuk jawaban positif diberi skor 1 sedangkan jawaban negative diberi skor 0 dengan demikian bila jawaban dari pertanyaan adalah setuju diberi skor 1 dan tidak setuju diberi skor 0.

$$\text{Personal Hygiene} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk teks dan tabel (tekstular dan tabular) berdasarkan variabel yang ditulis. Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu Baik : hasil presentase 76% - 100%, Sedang : hasil presentase 56% - 75, Kurang : hasil presentase > 56%. (Nicky, 2019).